

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* pada pembelajaran IPS mengenai perjuangan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Sukadana Kec. Kasemen Kota Serang diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan proses belajar mengajar pada kegiatan pra siklus yang dimana guru lebih mendominasi atau Teacher Center di dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran terlihat kurang aktif dan kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun, pada siklus I sampai II peneliti mencoba memecahkan masalah dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* pada pembelajaran IPS karena model pembelajaran ini memiliki kelebihan diantaranya kegiatan belajar mengajar lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan, siswa berani mengungkapkan pendapatnya, melatih kemampuan berbicara siswa, interaksi guru ke siswa dan siswa ke siswa semakin meningkat, dan dapat membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar dan itu terbukti dalam penelitian ini dengan presentase aktivitas belajar yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 79,6% (Kategori baik) kemudian mengalami peningkatan sebesar 9,5% pada siklus II menjadi 89,1% (kategori sangat baik).

PGSD UPI Kampus Serang

Liyudza Iqlima, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN RI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran yang dilakukan mulai siklus I sampai siklus II, terlihat adanya peningkatan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada tahap pra siklus. Pada kegiatan pra siklus, peneliti belum melakukan tindakan apapun sehingga rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai nilai 50,0. Kemudian setelah peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran IPS terlihat adanya peningkatan rata-rata hasil belajar pada setiap siklus I yaitu 71,5 dan pada siklus II 80,1. Peningkatan yang terjadi sangat signifikan, karena pembelajaran yang diberikan lebih bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada topik perjuangan mempertahankan kemerdekaan republik indonesia.

B. REKOMENDASI

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi banyak pihak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS khususnya topik perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini kepada beberapa pihak terkait yang diharapkan dapat membantu peneliti dalam mensosialisasikan dan menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*. Hasil Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SD Negeri Sukadana ini direkomendasikan kepada:

1. Guru

Guru sebagai pelaksana pembelajaran di dalam kelas hendaknya dapat menyesuaikan pendekatan yang digunakan dalam setiap pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS diharapkan guru dapat menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* agar kegiatan belajar mengajar lebih interaktif, kreatif, inovatif, serta memberi makna pada setiap proses pembelajaran berlangsung

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, hendaknya dalam melakukan penelitian diharapkan dapat mendorong terciptanya kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien seperti halnya menerapkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*. Jika model tersebut dilakukan secara terencana dan berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan.